

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Masa nifas adalah masa sesudah persalinan, kelahiran bayi dan 1 jam setelah lahirnya plasenta serta selaput yang diperlukan untuk memulihkan kembali organ kandungan seperti sebelum hamil atau mendekati keadaan sebelum hamil yang berlangsung sampai 6 minggu atau 42 hari (Saleha 2009:4; Prawirohardjo 2016:156).

Perubahan fisiologis yang terjadi pada masa nifas yaitu pengerutan pada uterus yaitu suatu proses kembalinya uterus ke kondisi semula atau sebelum hamil dengan cara uterus berkontraksi. Proses penurunan tinggi fundus uteri ini dimulai sejak plasenta lahir, apabila proses ini gagal maka disebut sub involusio, sehingga akan memicu terjadi perdarahan pada masa nifas tersebut. Subinvolusio adalah kemacetan atau kelambatan penurunan tinggi fundus uteri yang disertai pemanjangan periode pengeluaran lochea atau perdarahan banyak dan tidak teratur. Uterus teraba lunak dan lebih besar dari pada normalnya (Rahayu, 2015:108).

Kebutuhan dasar masa nifas yaitu status gizi yang baik akan mampu menghindari serangan kuman sehingga tidak terjadi infeksi dalam masa nifas dalam mempercepat proses penurunan tinggi fundus uteri, ambulasi dini, eliminasi, istirahat, latihan senam nifas laktasi dan keluarga berencana, semua ini dilakukan untuk menunjang pulihnya kembali otot-otot organ reproduksi kembali kesemula yang disebut involusi uteri. Angka Kematian Ibu (AKI) di Jawa Tengah tahun 2015 sebesar 60,90% kematian maternal terjadi pada waktu nifas, 26,33% pada waktu hamil, dan 12,76% pada waktu persalinan. Di Kabupaten Karanganyar pada tahun 2015 dari 16 kasus kematian ibu sebesar 12 kasus meninggal pada saat nifas (75%) dan pada tahun 2016 jumlah kematian ibu di Kabupaten Karanganyar sebesar 10 orang. Meskipun di Kabupaten Karanganyar sudah terjadi penurunan namun seharusnya jumlah kematian ibu tidak (Rahayu, 2015:109; Dinkes Kab. Karanganyar, 2015).

Hasil penelitian Rahayu (2015) menunjukkan bahwa jus nanas memiliki efek yang nyata terhadap penurunan TFU. Kajian terhadap manfaat jus nanas berkaitan dengan kandungan enzim Bromelin. Enzim bromelin menunjukkan aktifitas hidrolitik pada jaringan ikat terutama terhadap kolagen dibandingkan terhadap protein myofibrilar yang lain. Aktivitas kolagenase bromelin dengan menghidrolisis oleh enzim bromelin membuat uterus menjadi lunak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan penurunan tinggi fundus uteri setelah diberikan jus nana pada post partum.

Berdasarkan hasil pada penelitian sebelumnya oleh Rahayu (2015) jus nanas memiliki efek nyata terhadap penurunan TFU. Penelitian lain oleh Rahayu dan Sugita (2015) terdapat pengaruh jus nanas pada percepatan penurunan TFU pada ibu post partum. Berdasarkan hasil studi pendahuluan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pemberian jus nanas untuk mempercepat penurunan TFU pada ibu post partum di BPM Siyamtiningsih Karanganyar”.

B. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah gambaran pemberian jus nanas untuk mempercepat penurunan TFU pada ibu post partum?”

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Mendeskripsikan hasil pemberian jus nanas untuk mempercepat penurunan TFU pada ibu post partum di BPM Siyamtiningsih Karanganyar.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan hasil pengamatan penurunan TFU sebelum pemberian jus nanas pada ibu post partum di BPM Siyamtiningsih Karanganyar.
- b. Mendeskripsikan hasil pengamatan penurunan TFU setelah pemberian jus nanas pada ibu post partum di BPM Siyamtiningsih Karanganyar.

- c. Mendeskripsikan perkembangan penurunan TFU pada ibu post partum sebelum dan setelah pemberian jus nanas di BPM Siyamtiningsih Karanganyar.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperkuat hasil penelitian tentang pemberian jus nanas untuk mempercepat penurunan TFU pada ibu post partum.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Ibu Post Partum

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengkonsumsi jus nanas bagi ibu post partum dalam mempercepat penurunan TFU

b. Bagi BPM Siyamtiningsih

Penelitian ini dapat menjadi informasi untuk mempercepat penurunan TFU dengan pemberian jus nanas pada ibu postpartum.

c. Bagi STIKES 'Aisyiyah Surakarta

Penelitian ini dapat menambah informasi untuk perkembangan ilmu pengetahuan serta diharapkan hasil penelitian dapat dikembangkan untuk mempercepat penurunan TFU.